BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1 Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis sistem (sistem*s analysis*) dapat didefinisikan sebagai penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasikan dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya.

Analisis sistem bertujuan untuk menentukan kebutuhan informasi dari tiap bagian organisasi, serta untuk menentukan kelemahan dari prosedur dan metode yang digunakan pada saat ini.

Analisis sistem akan menjelaskan tentang analisis dokumen (*document analys*), analisis prosedur (*procedure analys*), dan evaluasi sistem yang sedang berjalan pada SMA Budaya Jakarta.

4.1.1 Analisis Dokumen

Analisis dokumen diperlukan untuk mengetahui dokumen-dokumen yang digunakan dalam suatu organisasi. Selain itu, analisis dokumen bertujuan untuk mengetahui secara lebih jelas fungsi dari semua dokumen yang ada SMA Budaya Jakarta.

Adapun dokumen-dokumen yang digunakan dalam aplikasi tes potensi akademik berbasis web untuk menetukan penjurusan (IPA/IPS) pada SMA Budaya.adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1

Analisis Dokumen

No	Nama Dokumen	Deskripsi
1	Data Siswa	Pengumpulan data nama-nama siswa
2	Soal test	Terdiri dari beberapa soal tanya jawab yang akan di ikuti oleh siswa
3	Hasil Test	Daftar hasil nilai siswa yang telah mengikuti ujian.

4.1.2 Analisis Prosedur yang sedang Berjalan

Analisis prosedur merupakan penganalisaan terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh SMA Budaya Jakarta dalam proses aplikasi tes potensi akademik berbasis web untuk menetukan penjurusan. Adapun prosedur aplikasi tes potensi akademik berbasis web untuk menetukan penjurusan (IPA/IPS) pada SMA Budaya. adalah sebagai berikut :

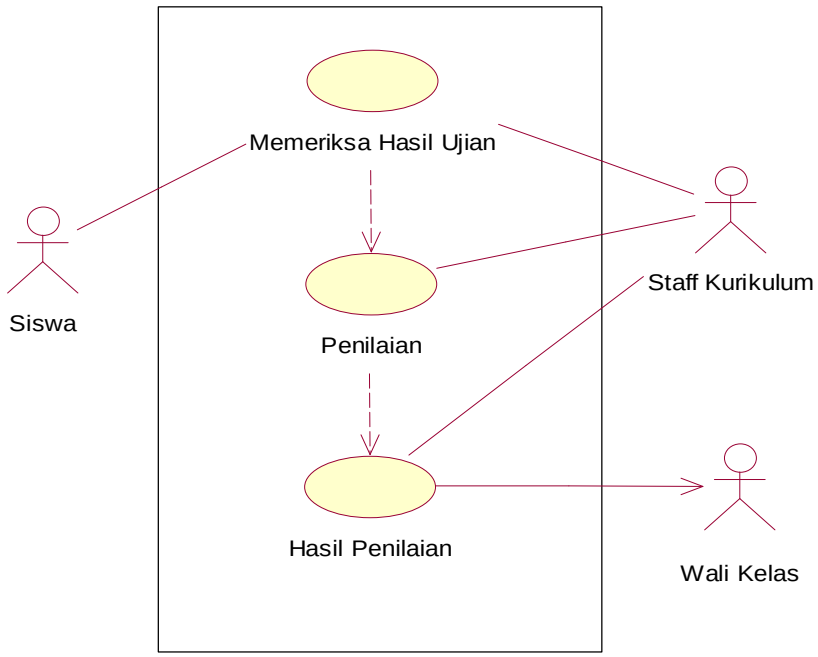
1. Siswa mengikuti ujian secara tertulis.
2. Siswa mengisi data siswa sebelum melakukan mengerjakan soal
3. Selanjutnya siswa dapat mengerjakan soal dan menjawab dengan waktu yang sudah ditentukan.
4. Staff Kurikulum memeriksa hasil ujian yang telah dilakukan oleh siswa berupa mengikuti ujian yang diselenggarakan oleh sekolah.
5. Selanjutnya Staff Kurikulum melakukan penilaian terhadap hasil ujian yang telah diikuti oleh siswa.
6. Staf Kurikulum membuat daftar hasil penilaian siswa yang akan diberikan oleh wali kelas.
7. Wali kelas akan mengisikan hasil nilai tersebut ke rapot atau nilai hasil akhir.
8. Selanjutnya wali kelas akan menyeleksi penjurusan (IPA/IPS) dari hasil rapot tersebut yang akan diberikan ke siswa.

4.1.2.1 Penentuan Actor

Actor adalah sesuatu yang berinteraksi denagan system yang sedang di kembangkan. Dalam tes potensi akademik berbasis web untuk menetukan penjurusan (IPA/IPS) pada SMA Budaya.yang sedang berjalan :

1. Staf Kurikulum
2. Siswa
3. Wali Kelas

4.1.2.2 Uses Case Bisnis Penilaian



Gambar 4.1

Use Case Bisnis Penilaian

Use case adalah diagram menggambarkan fungsionalitas yang diharapkan dari sebuah sistem. Dalam proses aplikasi tes potensi akademik berbasis web untuk menetukan penjurusan (IPA/IPS) pada SMA Budaya yang sedang berjalan terdapat tiga use case:

1. Memeriksa hasil ujian
2. Penilaian
3. Hasil penilaian

4.1.2.3 Use Case Diagram

Use case diagram adalah gambarn graphical dari beberapa atau semua actor, use case dan interaksi di antaranya yang memperkenalkan suatu sistem. Dalam aplikasi tes potensi akademik berbasis web untuk menetukan penjurusan (IPA/IPS) pada SMA Budaya yang sedang berjalan dapat di gambarkan use case sebagai berikut :

4.1.2.4 Skenario Use Case

1. Nama Use Case : Memeriksa Hasil Ujian
   Aktor : Staf Kurikulum dan Siswa
   Deskripsi :

   a. Siswa mengerjakan soal dan menjawab dengan waktu yang sudah ditentukan.

b. Staf Kurikulum memeriksa hasil ujian yang telah dilakukan oleh siswa berupa mengikuti ujian yang diselenggarakan oleh sekolah

2. Nama Use Case : Penilaian
   Aktor : Staf Kurikulum
   Deskripsi :

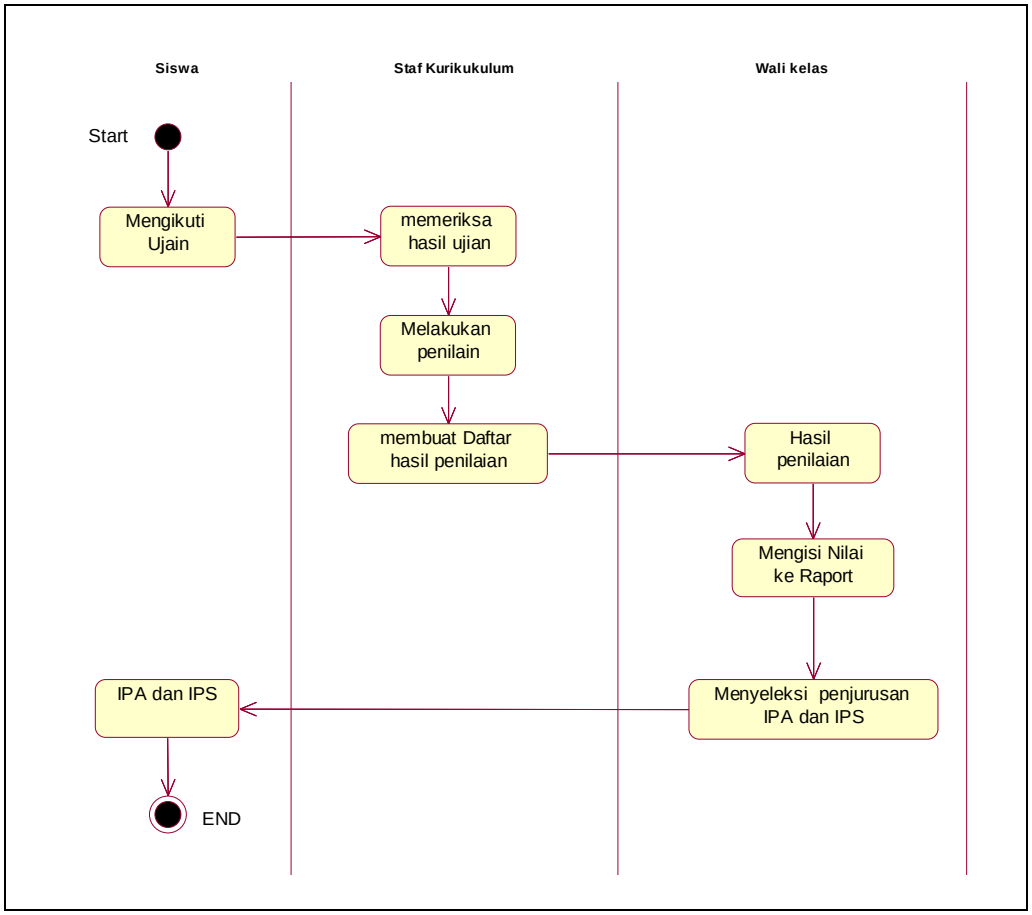
   a. Staf Kurikulum melakukan penilaian terhadap hasil ujian yang telah diikuti siswa dan mempunyai catatan tersendiri atas daftar nilai siswa.

3. Nama Use Case : Hasil Peniilaian
   Aktor : Staf Kurikulum
   Deskripsi :

   a. Staf Kurikulum membuat daftar hasil penilaian siswa yang akan diberikan oleh wali kelas.

4.1.2.5 Aktivity Diagram Penilaian

Berikut merupakan activity diagram untuk penilaian :



Gambar 4.2

Aktivity Diagram Penilaian

Gambar di atas menjelaskan tentang penilaian yang terdiri dari beberapa entitas yaitu siswa, staf kurikulum, dan wali kelas. Gambar ini menjelaskan keseluruhan proses dan untuk menentukan penjurusan.

4.1.3 Evaluasi Sistem yang sedang Berjalan

Berdasarkan analisis sistem yang dilakukan, penulis menemukan kelemahan dan kekurangan dari sistem yang sedang berjalan dalam aplikasi tes potensi akademik berbasis web untuk menetukan penjurusan (IPA/IPS) pada SMA Budaya, yaitu :

Tabel 4.2

Evaluasi sistem yang sedang berjalan

No	Permasalahan	Bagian	Pemecahan
1	Siswa di SMA Budaya mengikuti ujian tes potensi akademik secara tertulis.	Siswa	Dibuat sistem ini sebagai media siswa untuk dapat mengerjakan soal secara komputerisasi.
2	Kurangnya penyediaan media tentang tes potensi akademik secara komputerisasi.	Siswa	Pengerjaan dalam soal dan jawab secara komputerisasi dengan adanya waktu yang sudah ditentukan serta mengukur kecerdasan seorang siswa.
3	Proses pengerjaan soal dan jawab kurang efektif dan efisien	Siswa	Dengan adanya sistem ini, maka sisawa di batasi waktu yang sudah ditentukan.

	sehingga banyak memakan waktu		
4	Belum ada media yang efektif sebagai media penyampaian berita dan informasi penentuan jurusan pada SMA Budaya.	Siswa dan Administrator	Media komputerisasi yang dapat digunakan sebagai wadah penyampaian penyampaian berita dan informasi antara Siswa dan Administrator.

Dengan melihat kelemahan dan kekurangan tersebut, diperlukan suatu sistem aplikasi yang diharapkan dapat memperkecil kekurangan dan kelemahan pada sistem yang sedang berjalan.

4.2 Perancangan Sistem

Perancangan sistem ini akan memberikan gambaran mengenai dokumen-dokumen dan proses-proses yang akan terlibat dalam sistem yang akan diusulkan. Hal ini dilakukan untuk mengatasi kekurangan yang ada, memudahkan pekerjaan yang dilakukan oleh *user* yang terlibat dan menghemat waktu pekerjaan, sehingga kelemahan dan kekurangan yang ada pada sistem yang sedang berjalan dapat diminimalisir.

Pada tahap perancangan sistem akan dibuat, sesuai dengan metode pendekatan yang digunakan dalam pendekatan *objeck oriented* , maka metode

yang digunakan untuk menggambarkan seluruh proses dan objek adalah *Unified Model Language.*

4.2.1 Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan perancangan sistem adalah untuk memenuhi kebutuhan sistem yang akan digunakan pemakai *(user)* dan untuk memberikan gambaran yang jelas serta di rancang bangun yang lengkap dengan menganalisis kelemahan-kelemahan dalam sistem yang sudah ada.

Untuk mempermudah semua proses yang berhubungan dengan tes potensi akademik untuk menentukan jurusan, maka aplikasi yang dirancang adalah program aplikasi yang dapat membantu untuk mempermudah kemampuan seseorang di bidang keilmuan (akademis) atau disebut juga ingin mengetahui kemampuan, minat dan tingkat kecerdasan seorang siswa dan proses hasil akhir penentuan jurusan.

4.2.2 Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

Aplikasi Tes Potensi Akademik Berbasis Web Untuk Menentukan Penjurusan ini secara sederhana dapat digambarkan sebagai sebuah bentuk fasilitas yang berperan sebagai sebagai informasi penjurusan sekaligus penyeleksian siswa secara *intranet* agar mempermudah siswa mengerjakan soal dan untuk mengetahui kemampuan, minat dan tingkat kecerdasan seorang siswa. Perangkat lunak ini memiliki hak akses di dalam penggunaannya yang digunakan oleh user dalam hal ini pihak siswa dan *admin* yakni pihak SMA Budaya.

Oleh karena itu aplikasi ini diharapkan dapat menjadi media alternatif ketika dihadapkan dengan persoalan keterbatasan ruang dan waktu serta dapat memberikan informasi yang cepat dan akurat kepada pihak yang terkait.

4.2.3 Perancangan prosedur yang Diusulkan

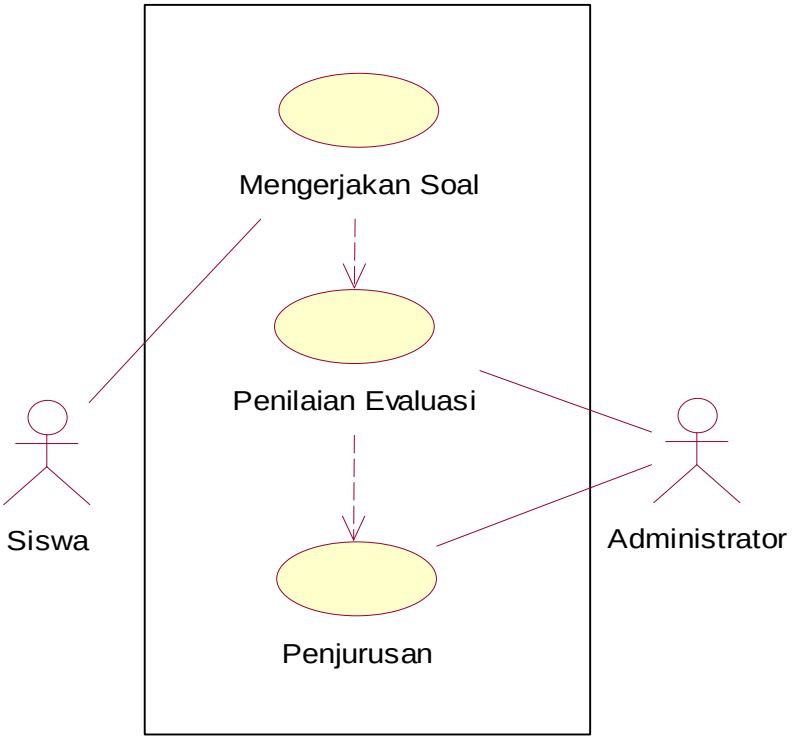
Berdasarkan hasil penelitian, penyusun dapat mengevaluasi sistem berdasarkan pada sistem yang sedang berjalan pada aplikasi tes potensi akademik berbasis web untuk menetukan penjurusan (IPA/IPS) pada SMA Budaya, yaitu :

1. Siswa membuka aplikasi yang sudah disediakan di sekolah.
2. Siswa melakukan proses *login* terlebih dahulu sebelum melakukan mengerjakan soal.
3. Setelah melakukan proses *login*, siswa dapat mengerjakan soal dan menjawab dengan waktu yang sudah ditentukan di aplikasi tersebut.
4. Siswa juga dapat melihat hasil jawaban mengerjakan soal – soal tersebut.

4.2.3.1 Use Case Diagram Usulan

Adapun Use Case diagram yang diusulkan dapat dilihat pada gambar berikut:

Use Case Sistem



Gambar 4.3

Use Case Sistem

a. Skenario Use Case Mengerjakan Soal

Aktor : Siswa

Skenario : Mengerjakan Soal

Deskripsi : Siswa mengerjakan soal dan menjawab dengan waktu yang sudah ditentukan

Tabel 4.3

Sekenario Mengerjakan Soal

Siswa	Sistem
1. Input User name + Password	
	2. Verifikasi Login
	3. View Soal
4. Input Jawaban	
	5. Cek Jawaban
	6. View Hasil

b. Skenario Use Case Sistem Penilaian

Aktor : Administrator

Skenario : Penilaian Evaluasi

Deskripsi :

a. Sistem melakukan proses penilaian terhadap hasil ujian yang telah diikuti siswa dan mempunyai sistem tersendiri atas daftar nilai siswa.

b. Sistem menyimpan daftar hasil penilaian siswa yang telah di olah dalam database.

Tabel 4.4

Skenario Penilaian Evaluasi

Administrator	Sistem
1. Input User name + Password	
	2. Verifiksai Login
	3. Memeriksa ujian
	4. Hasil Penilaian evaluasi
	5. Simapan Hasil Penilaian

c. Skenario Use Case Sistem Penjurusan

Aktor : Administrator

Skenario : Olah Data Penjurusan

Deskripsi :

a. Sistem yang akan memproses hasil jawaban siswa sampai menentukan keputusan akhir

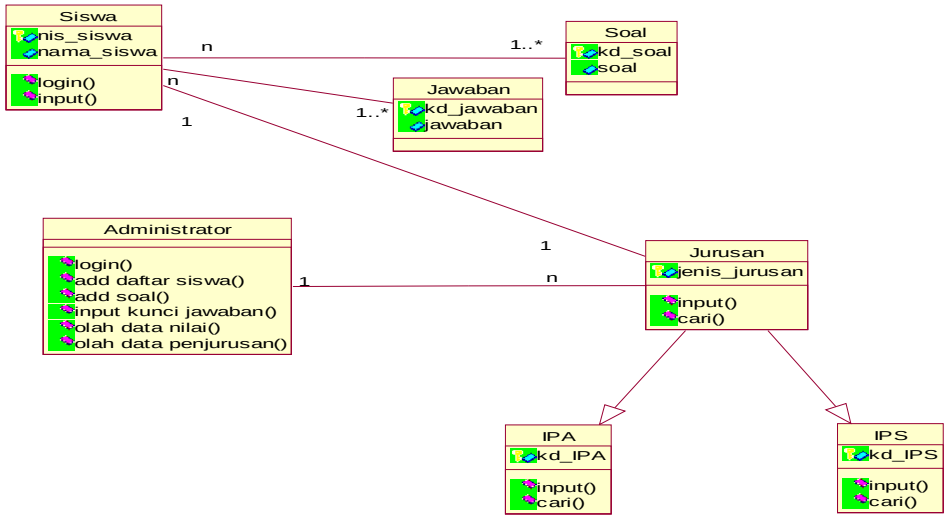
Tabel 4.5

Skenario Olah Data Penjurusan

Administrator	Sistem
1. Simpan soal	
2. Simpan kunci jawaban	
3. Simpan jawaban	
	4. Matching Jawaban
	5. Tampil Nilai
	6. Klasifikasi penjurusan

4.2.3.2 Class Diagram

Berikut merupakan class diagram :

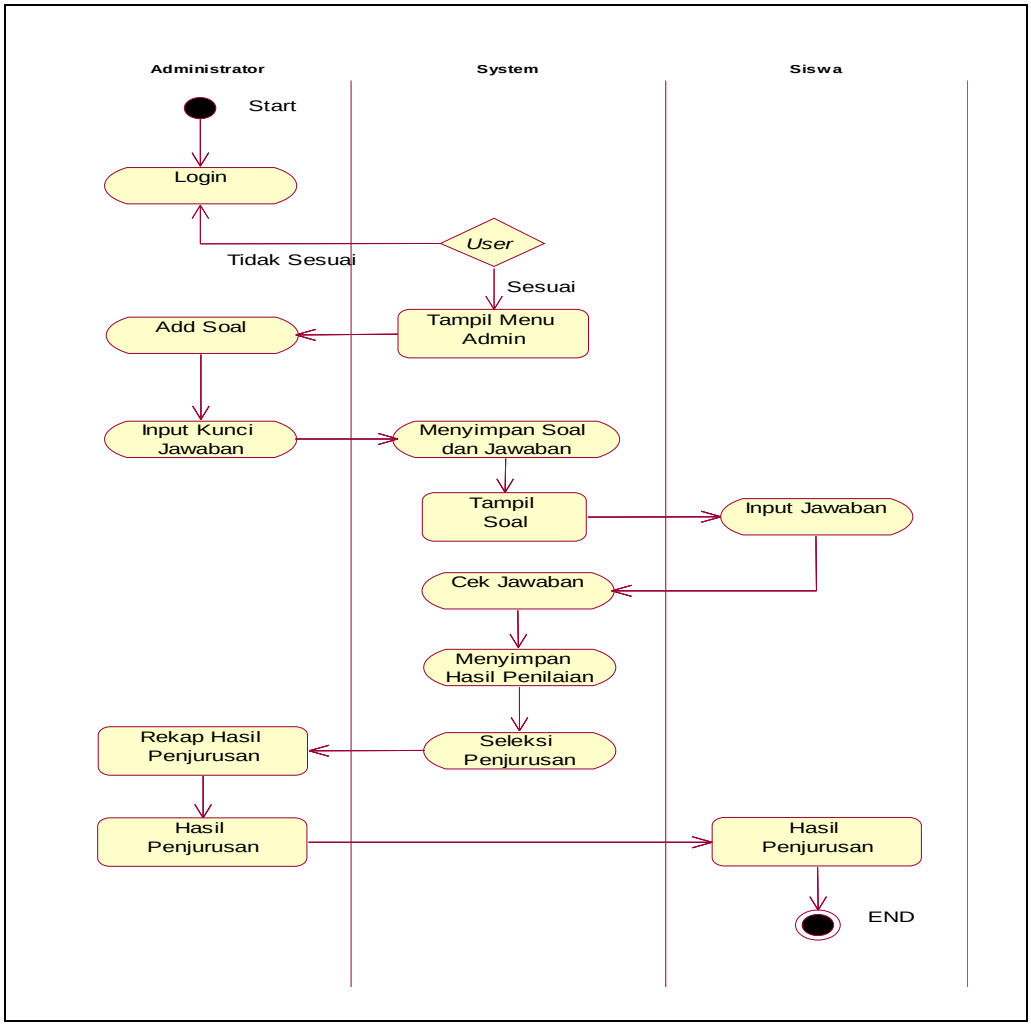


Gambar 4.4

Class Diagram Menentukan Jurusan

4.2.3.3 Aktivity Diagram

a. Berikut ini merupakan aktivity diagram Penilaian Evaluasi dan Penjurusan :



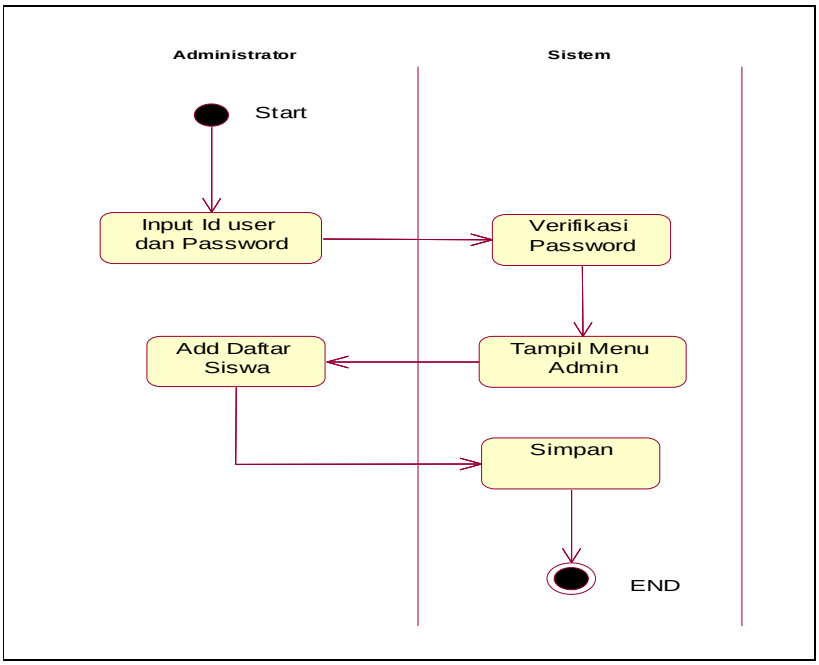
Gambar 4.5

Aktivity Diagram Penilaian Evaluasi dan Penjurusan

Gambar di atas menjelaskan tentang penilaian evaluasi dan penjurusan yang terdiri dari beberapa entitas yaitu administrator, system dan siswa. Gambar

ini menjelaskan proses keseluruhan aktivitas dimana proses inilah yamg menjelaskan kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu dalam sebuah sistem.

b. Berikut merupakan aktivity diagram untuk daftar siswa :



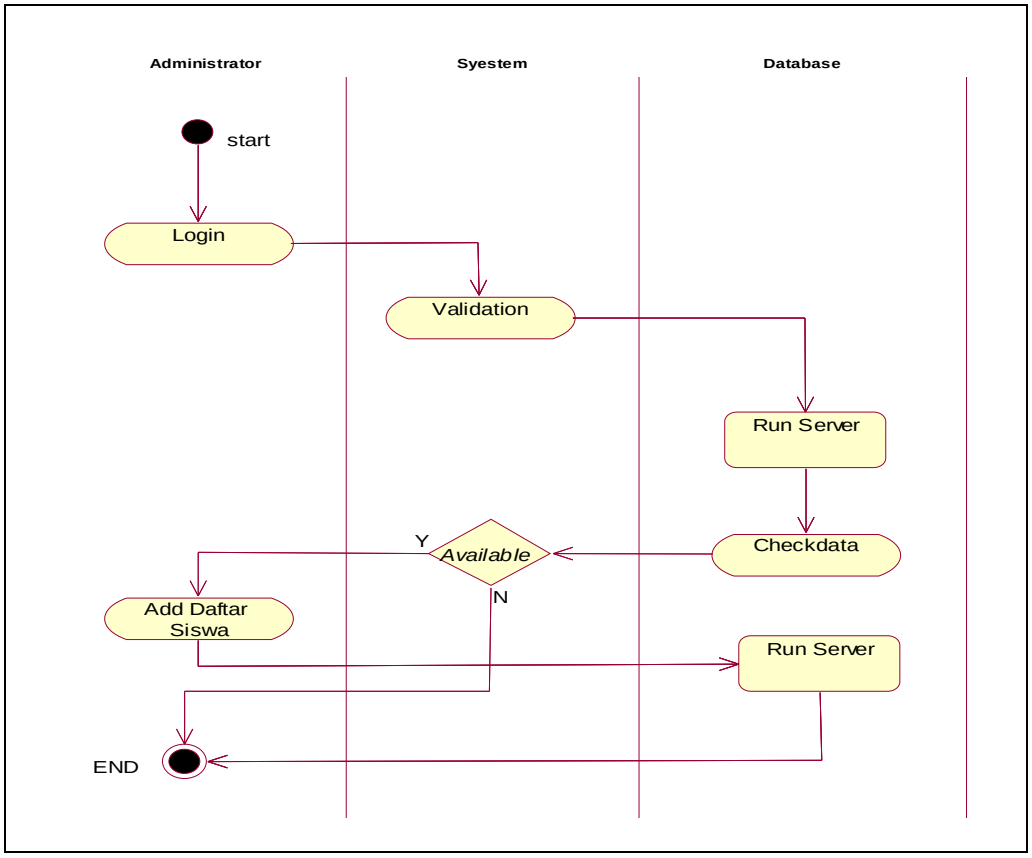
Gambar 4.6

Aktivity Diagram Daftar Siswa

Gambar di atas menjelaskan tentang daftar siswa yang terdiri dari beberapa entitas yaitu administrator dan sistem. Gambar ini menjelaskan akitivitas untuk add daftar siswa. Sebelumnya admin terlebih dahulu input id user dan

passwords selanjutnya admin *input* dan add data – data siswa yang akan mengikuti tes.

Berikut merupakan aktivity diagram untuk proses add daftar siswa:



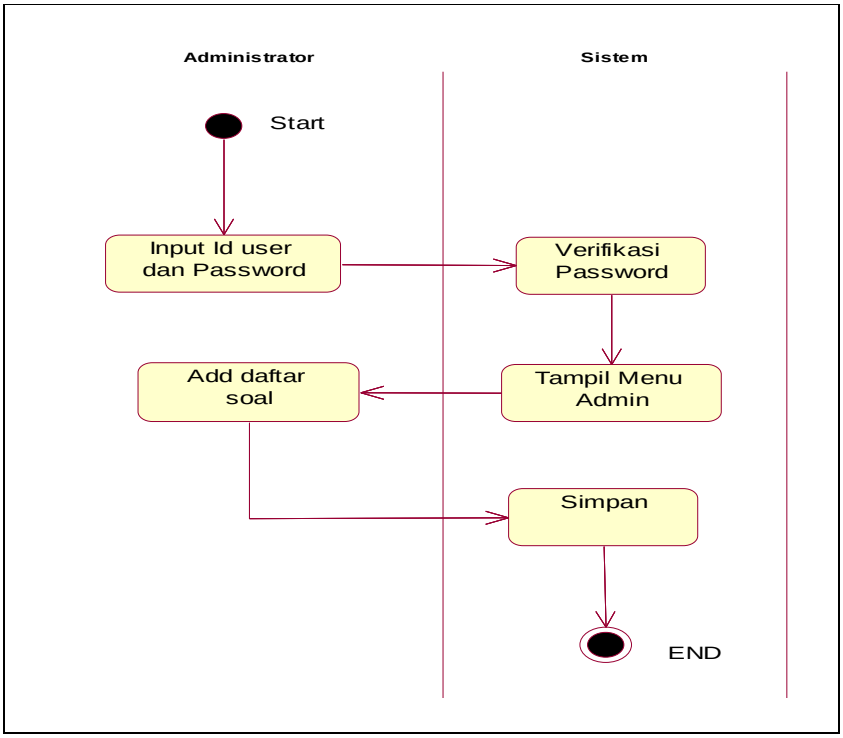
Gambar 4.7

Aktivity Diagram Proses Add Daftar Siswa

Gambar di atas menjelaskan tentang proses add daftar siswa dalam sebuah sistem yang terdiri dari beberapa entitas yaitu administrator, database dan sistem. Penjelasan prosesnya yaitu :

1. Admin terlebih dahulu login, jika *valid* dalam system yang akan di run server dalam sebuah database.
2. Selanjutnya database akan check data apakah data tersebut *available* maka system akan memberikan konfirmasi untuk admin add daftar soal selanjutnya akan di run server dalam sebuah database jika sebaliknya *no available* maka system tidak akan memproses karena ada kesalahan dalam system atau eror didalam system tersebut.

c. Berikut merupakan aktivity diagram untuk daftar kategori soal :

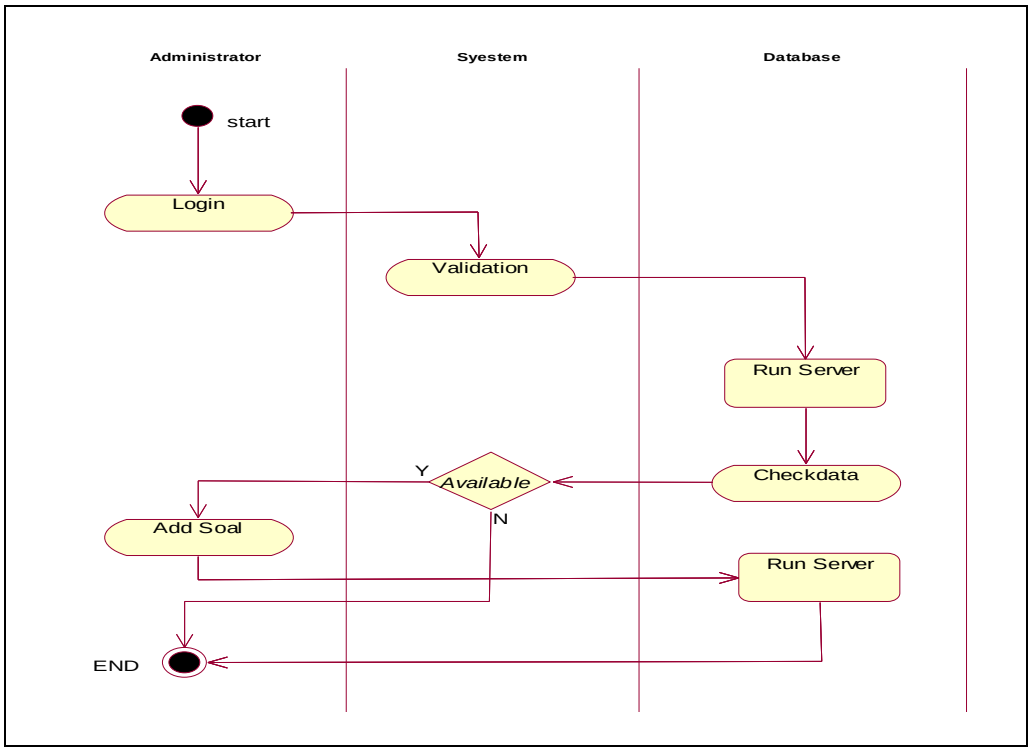


Gambar 4.8

Aktivity Diagram Daftar Kategori Soal

Gambar di atas menjelaskan tentang add daftar soal yang terdiri dari beberapa entitas yaitu administrator dan sistem. Gambar ini menjelaskan aktivitas untuk add daftar soal. Sebelumnya admin terlebih dahulu input id user dan passwords selanjutnya admin *input* dan add data soal yang akan di klasifikasikan atau di kategorikan dalam bentuk tiap pergantian tahun ajaran.

Berikut merupakan aktivity diagram untuk proses daftar kategori soal :



Gambar 4.9

Aktivity Diagram Proses Daftar Kategori Soal

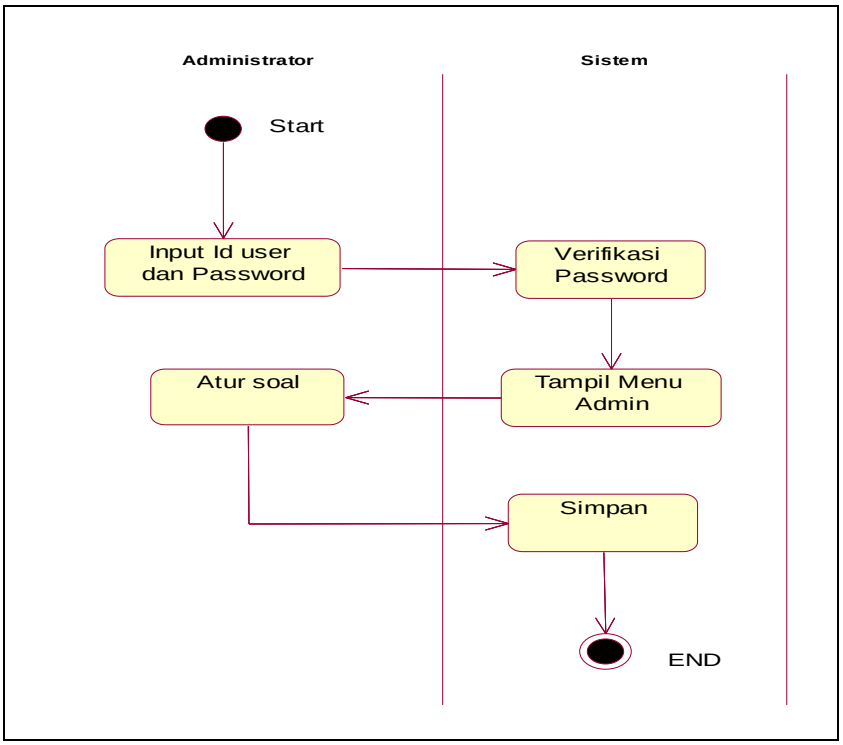
Gambar di atas menjelaskan tentang proses add daftar kategori soal dalam sebuah sistem yang terdiri dari beberapa entitas yaitu administrator, database dan system.

Penjelasan prosesnya yaitu :

1. Admin terlebih dahulu login, jika *valid* dalam system yang akan di run server dalam sebuah database.
2. Selanjutnya database akan check data apakah data tersebut *available* maka system akan memberikan konfirmasi untuk admin add daftar kategori soal

selanjutnya akan di run server dalam sebuah database jika sebaliknya *no available* maka system tidak akan memproses karena ada kesalahan dalam system atau eror didalam system tersebut.

d. Berikut merupakan aktivity diagram untuk atur soal :



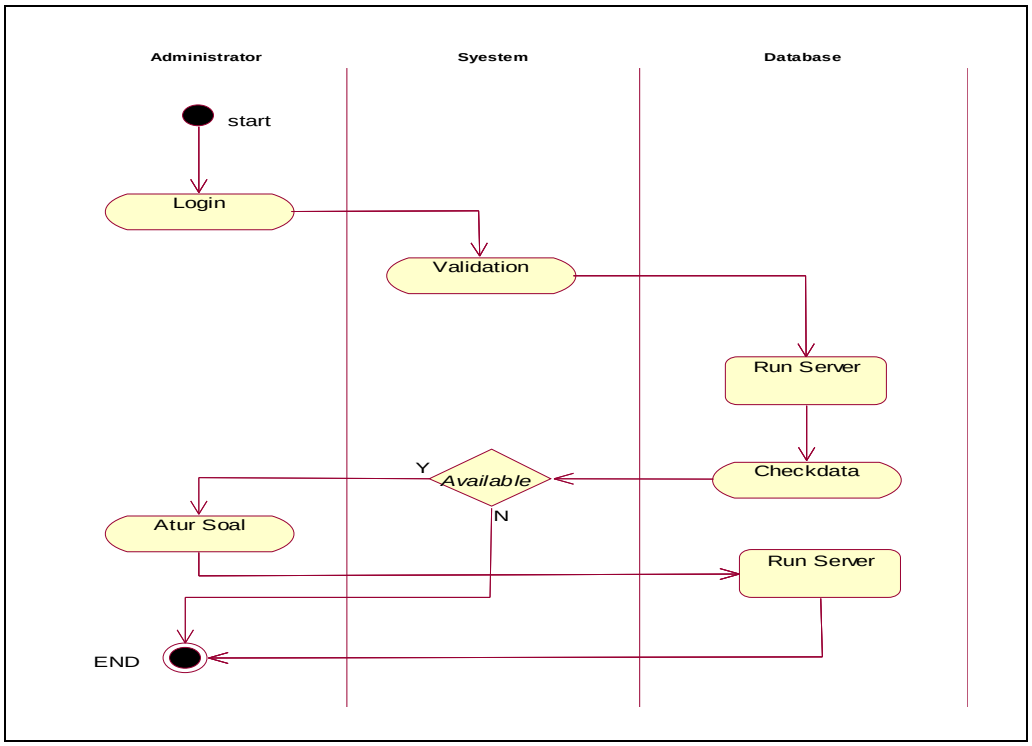
Gambar 4.10

Aktivity Diagram Atur Soal

Gambar di atas menjelaskan tentang add daftar soal yang terdiri dari beberapa entitas yaitu administrator dan sistem. Gambar ini menjelaskan aktivitas untuk atur soal, maksud dari atur soal ini adalah untuk menambahkan soal.

Sebelumnya admin terlebih dahulu input id user dan passwords selanjutnya admin menambahkan data soal yang sudah diklasifiksaikan atau dikategorikan dalam bentuk tiap pergantian tahun

Berikut merupakan aktivity diagram untuk proses atur soal :



Gambar 4.11

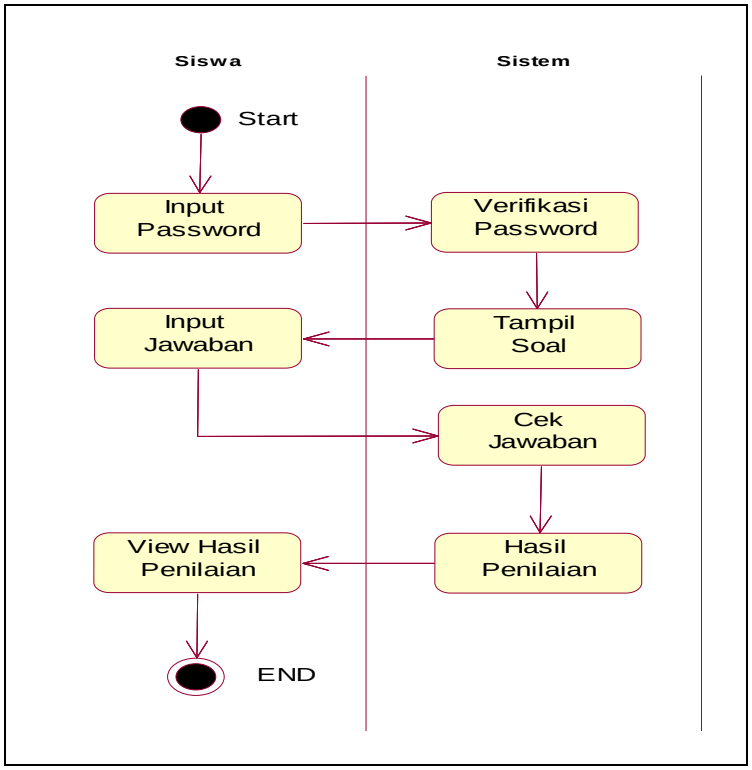
Aktivity Diagram Proses Atur Soal

Gambar di atas menjelaskan tentang proses add daftar kategori soal dalam sebuah sistem yang terdiri dari beberapa entitas yaitu administrator, database dan sistem.

Penjelasan prosesnya yaitu :

1. Admin terlebih dahulu login, jika *valid* dalam system yang akan di run server dalam sebuah database.
2. Selanjutnya database akan check data apakah data tersebut *available* maka system akan memberikan konfirmasi untuk admin atur soal selanjutnya akan di run server dalam sebuah database jika sebaliknya *no available* maka system tidak akan memproses karena ada kesalahan dalam system atau eror didalam system tersebut.

e. Berikut merupakan aktivity diagram untuk mengerjakan soal :



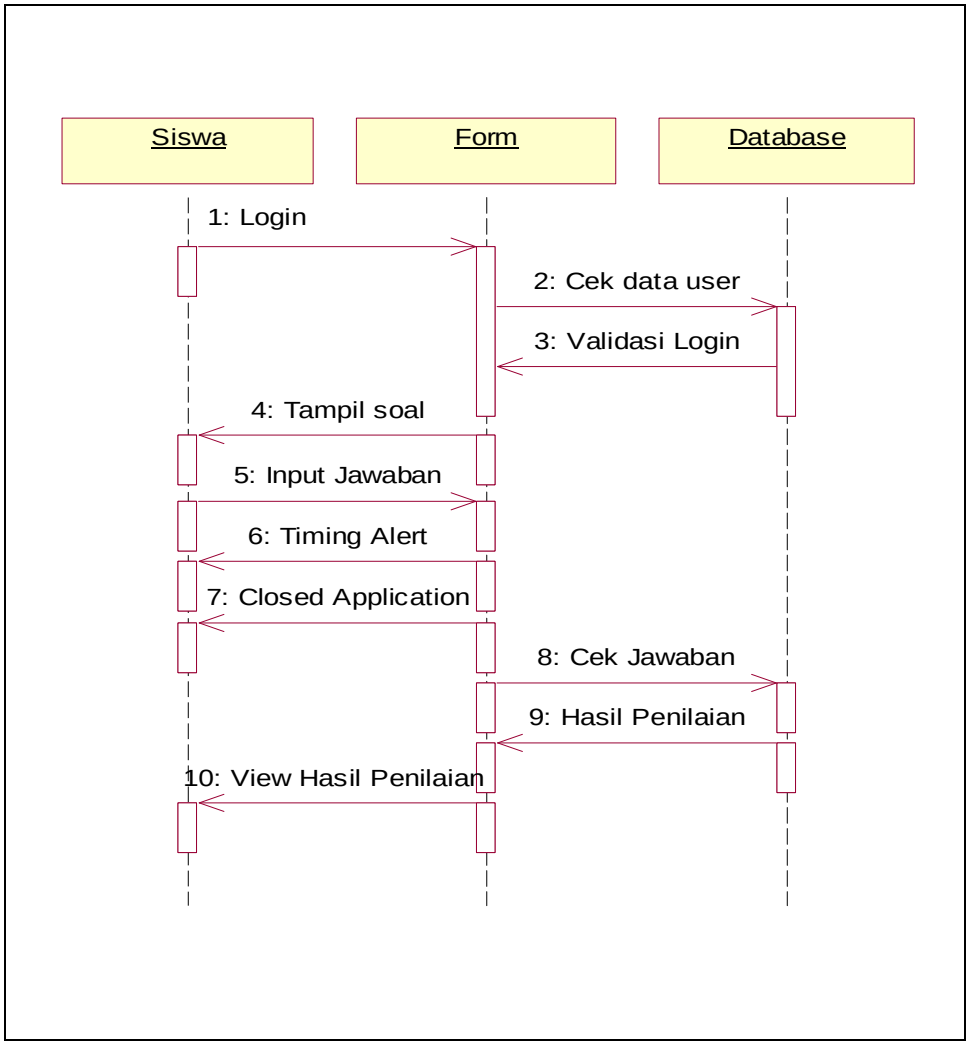
Gambar 4.12

Aktivity Diagram Mengerjakan Soal

Gambar di atas menjelaskan tentang mengerjakan soal soal dalam sebuah sistem yang terdiri dari beberapa entitas yaitu siswa dan sistem. Sebelumnya siswa terlebih dahulu input id dan passwords selanjutnya siswa *input* jawaban dan system akan memproses jawaban yang hasilnya akan ditampilkan ke form siswa.

4.2.3.4 Sequence Diagram

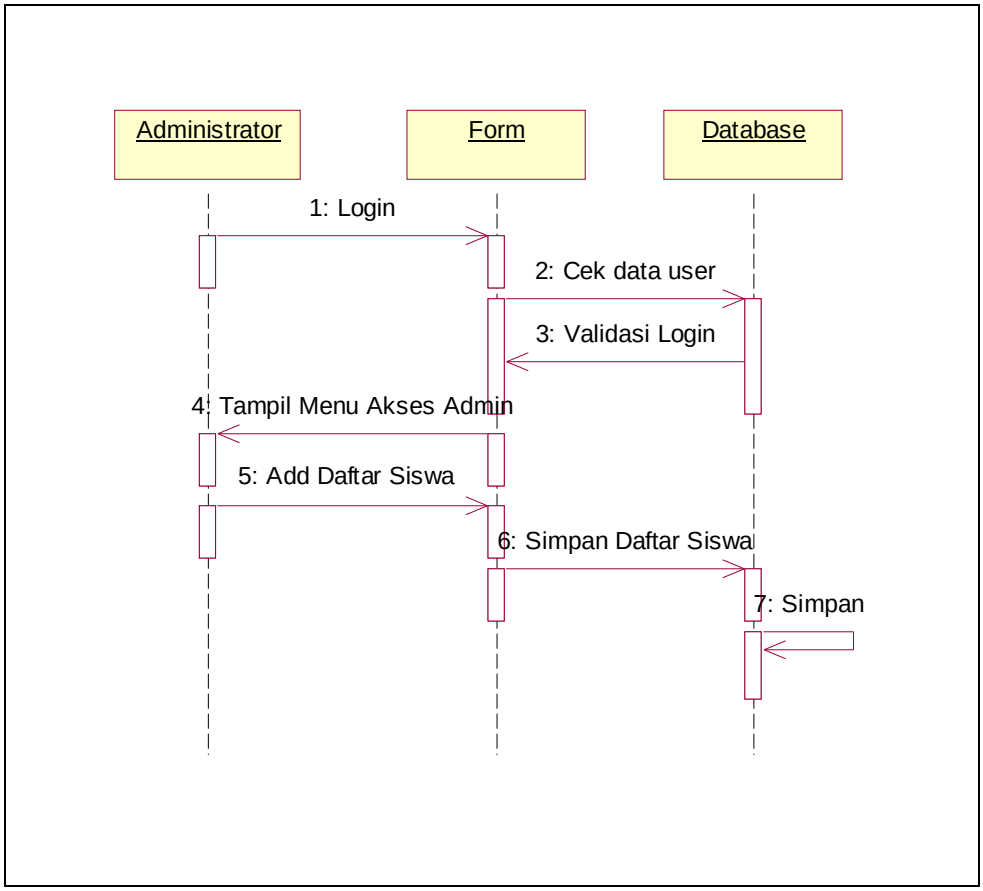
a. Berikut merupakan sequence diagram untukmengerjakan soal yang merupakan bagian dari proses penilaian evaluasi :



Gambar 4.13

Sequence Diagram Mengerjaan Soal

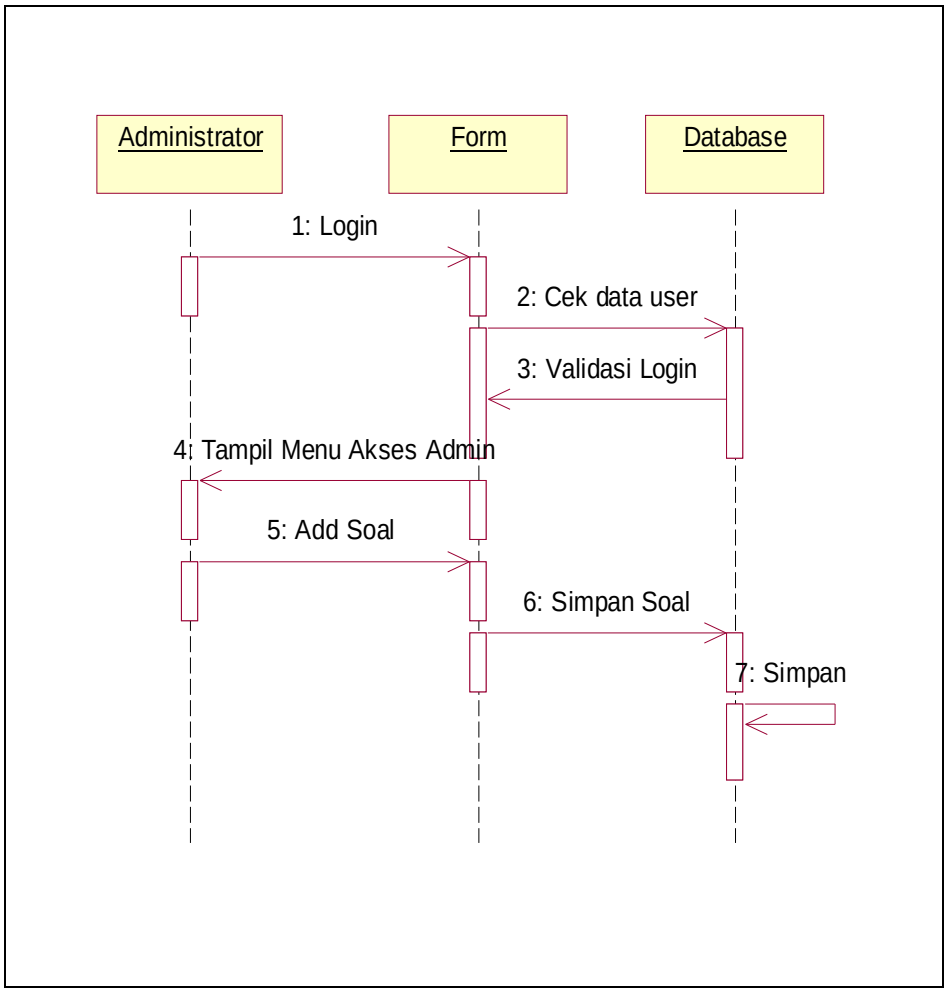
b. Berikut merupakan sequence diagram untuk Daftar Siswa:



Gambar 4.14

Sequence Diagram Daftar Siswa

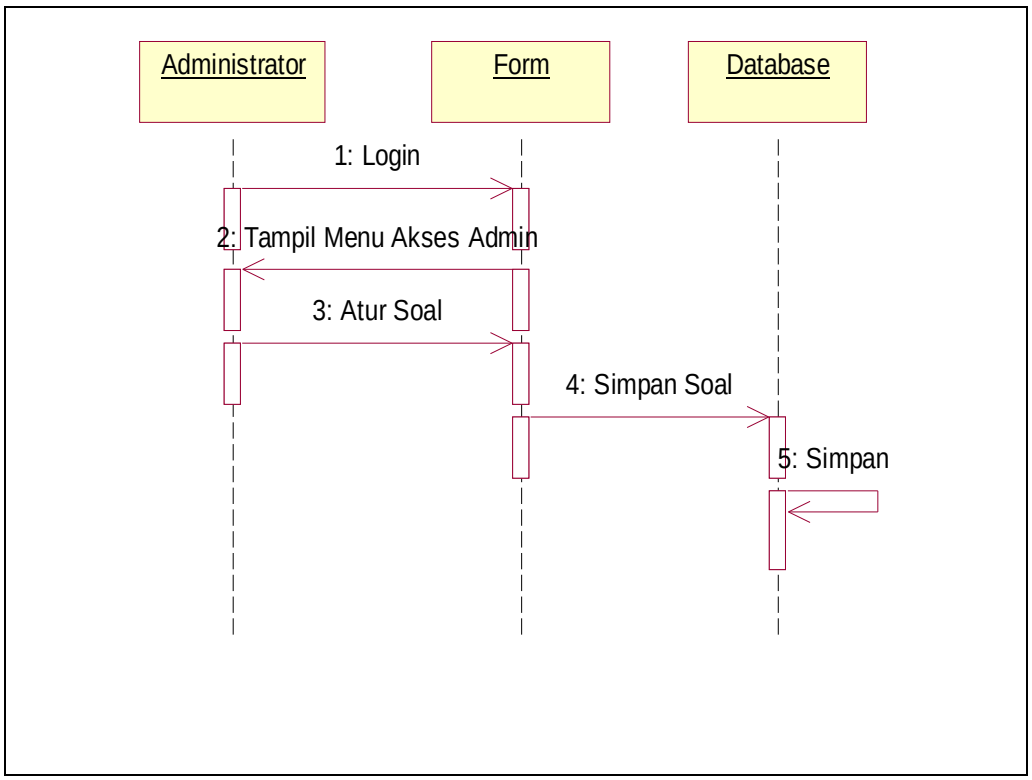
c. Berikut merupakan sequence diagram untuk add soal daftar kategori soal :



Gambar 4.15

Sequence Diagram Daftar Kategori Soal

d. Berikut merupakan sequence diagram untuk atur soal :

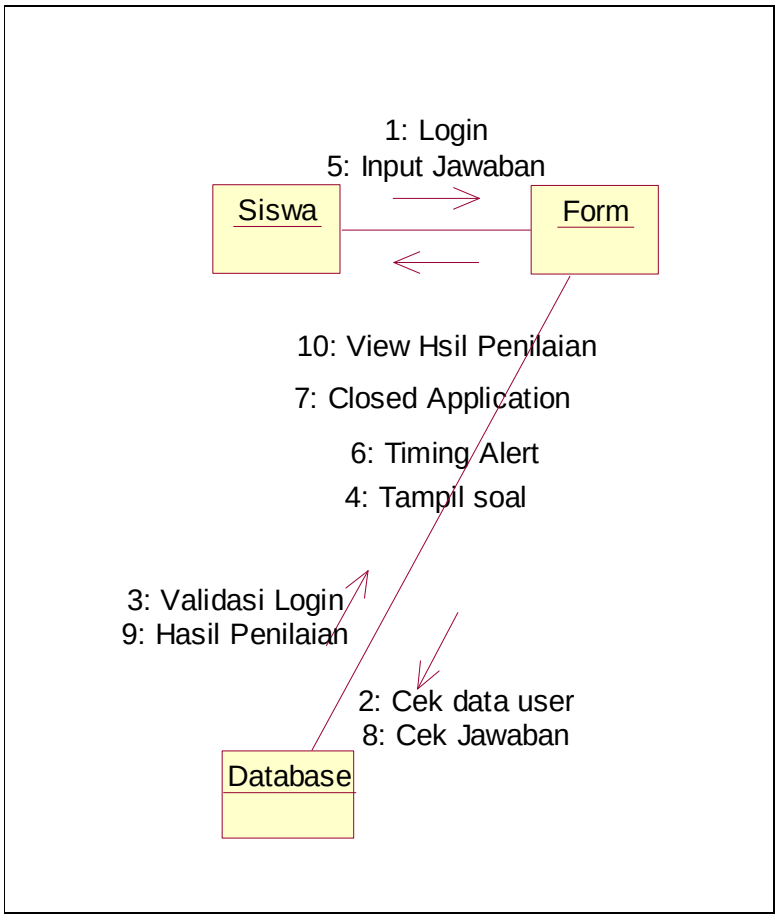


Gambar 4.16

Sequence Diagram Atur Soal

4.2.3.5 Colaboration Diagram

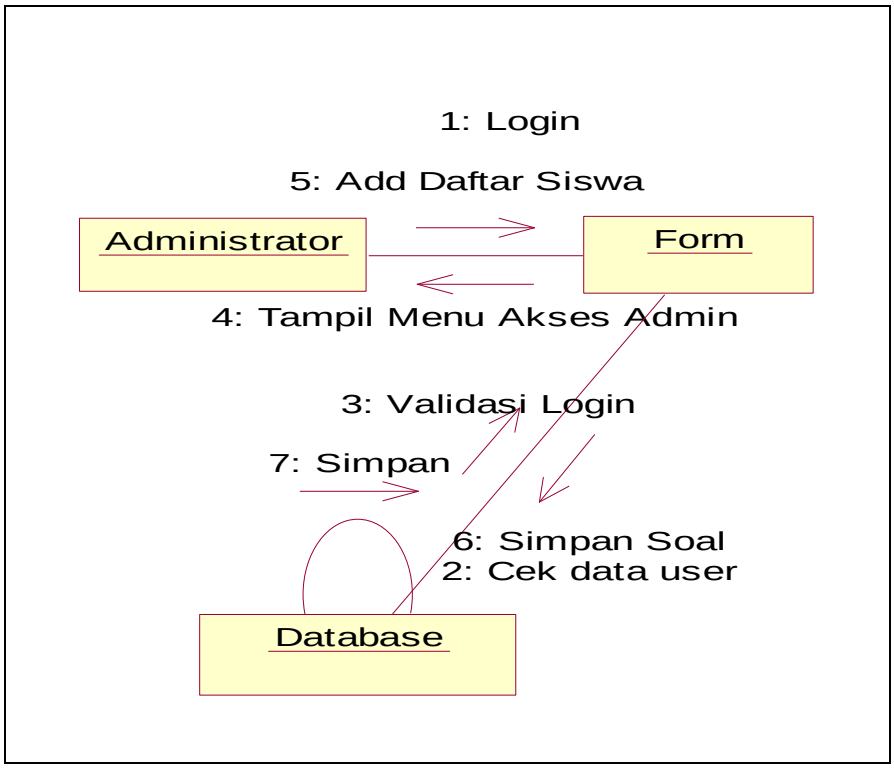
a. Berikut merupakan colaboration diagram untuk mengerjakan soal :



Gambar 4.17

Colaboration Diagram Mengerjakan Soal

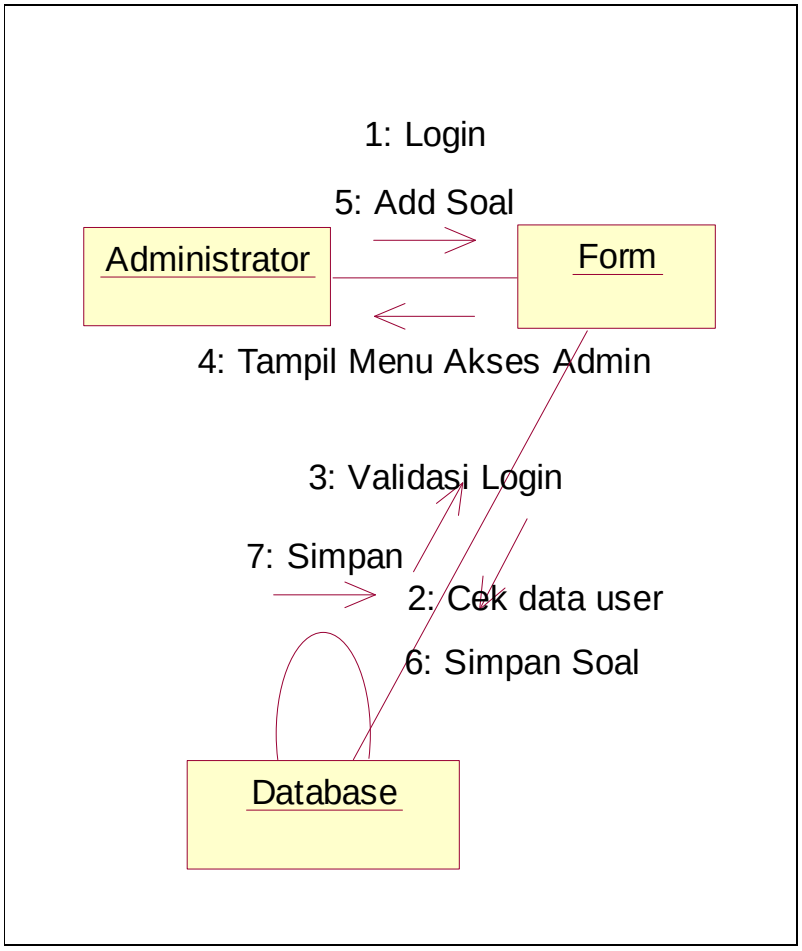
b. Berikut merupakan sequence diagram untuk Daftar Siswa :



Gambar 4.18

Colaboration Diagram Daftar Siswa

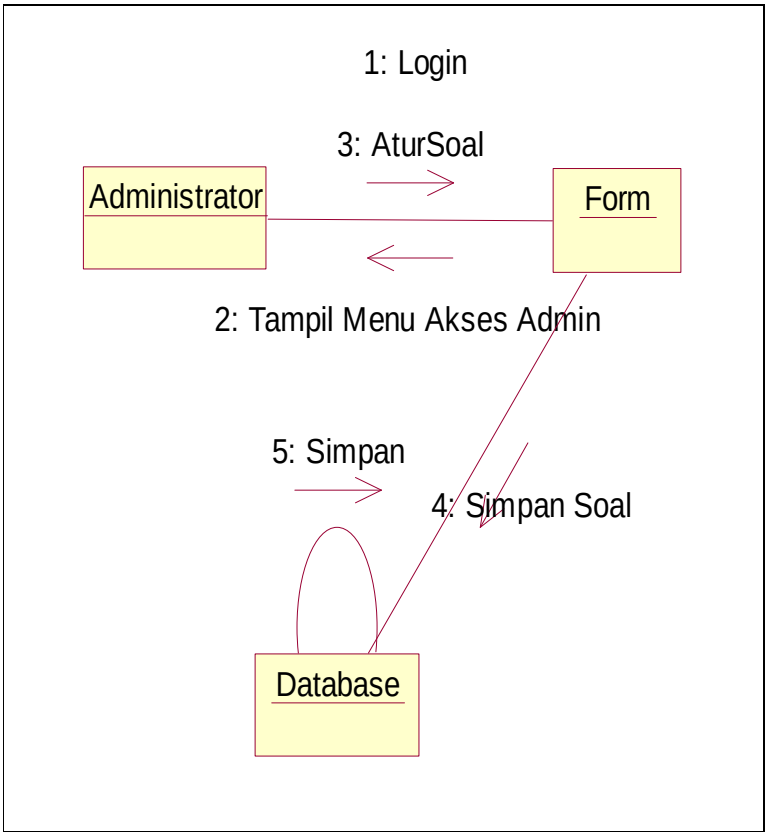
c. Berikut merupakan sequence diagram untuk add soal :



Gambar 4.19

Colaboration Diagram Daftar Kategori Soal

d. Berikut merupakan sequence diagram untuk atur soal :

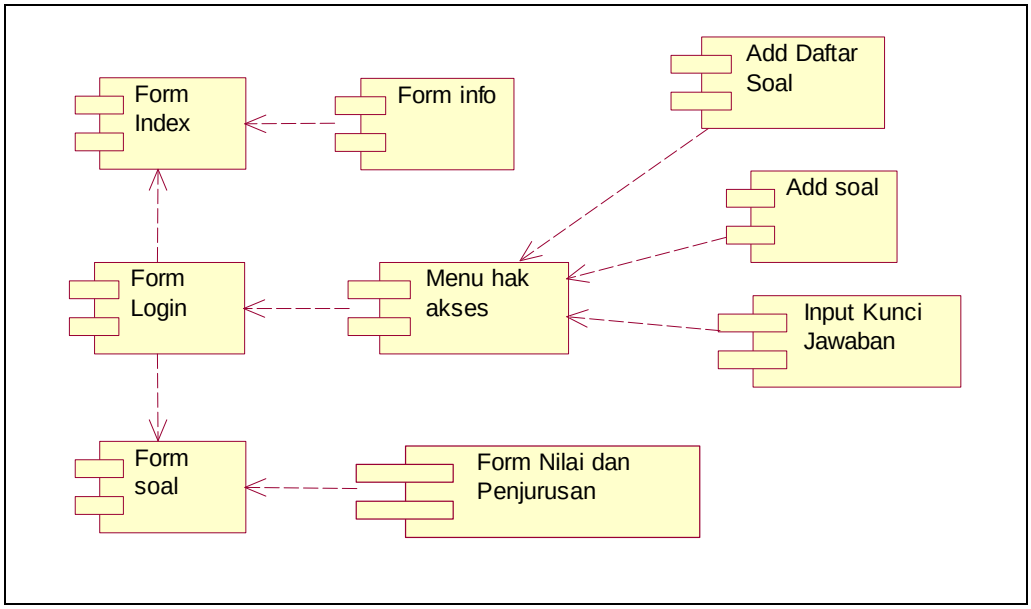


Gambar 4.20

Colaboration Diagram Atur Soal

4.2.3.6 Component Diagram

Berikut adalah *component diagram* yang menggambarkan struktur proses yang terdapat dalam program Aplikasi Tes Potensi Akademik Berbasis Web Untuk Menentukan Penjurusan (IPA/IPS) Pada SMA Budaya.

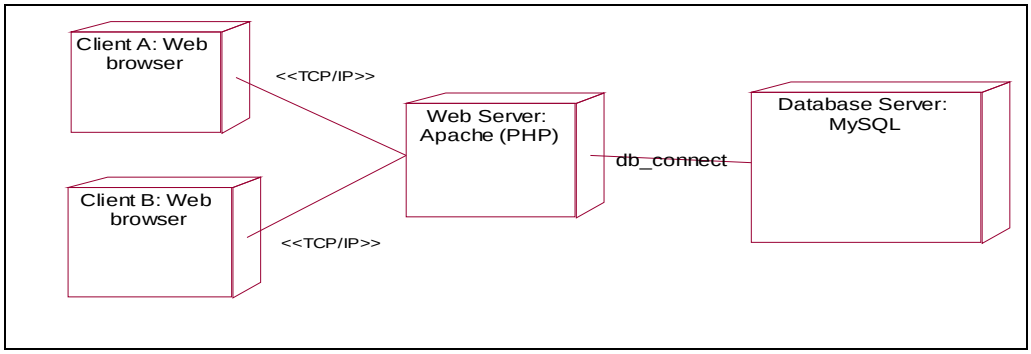


Gambar 4.21

Componet Diagram Penilaian Evaluasi dan Penjurusan

4.2.3.7 Deployment Diagram

Berikut ini Deployment diagram yang menggambarkan susunan fisik dan perangkat lunak dalam system :



Gambar 4.22

Deployment Diagram Menentukan Jurusan

4.2.3.8 Kodifikasi

Kodifikasi merupakan proses untuk memudahkan dalam mengelompokkan data, pemrosesannya dan untuk mengidentifikasi suatu objek secara singkat. Selain itu pengkodean juga dapat membantu sistem informasi dalam mengidentifikasikan suatu objek, sehingga kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi dalam mengidentifikasikan objek-objek tersebut dapat dihindarkan. Kode dibuat dalam kumpulan angka dan huruf. Dalam Aplikasi Tes Potensi Akademik Berbasis Web Untuk Menentukan Penjurusan (IPA/IPS) Pada SMA Budaya Budaya terdapat pengkodean yang bertujuan mempermudah dalam memasukkan data dan dalam melakukan pencarian data. Adapun pengkodean tersebut diantaranya :

1. Pengkodean Nomor Induk Siswa (NIS)

   Kode NIS terdiri dari 5 digit, lebih jelasnya adalah sebagai berikut :

xx . xxx

A B

contoh : 16.619

Keterangan :

A : Kode Yayasan

B : No urut absen

2. Pengkodean Soal

Kode soal terdiri dari 13 digit, lenih jelannya adalah sebagai berikut :

xxxx . xxxxx . xxxx

A B C

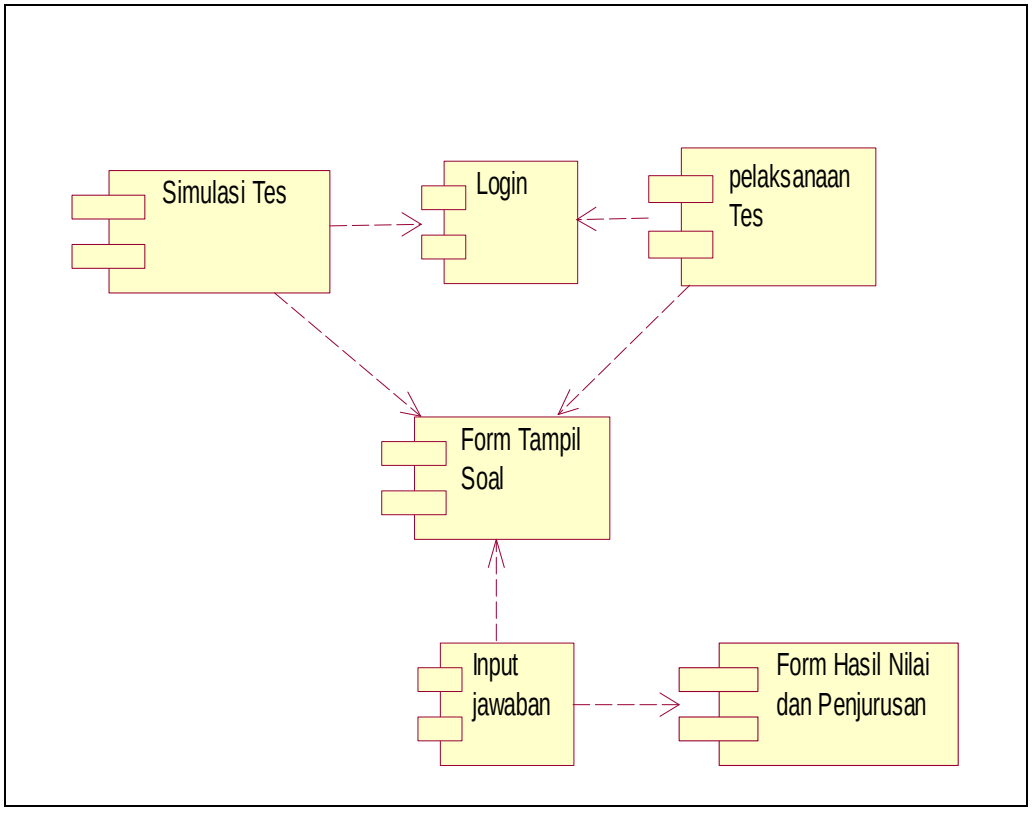
4.2.4 Perancangan Antar Muka

Perancangan antar muka merupakan penggambaran tampilan yang digunakan secara langsung oleh pengguna, interaksi yang dapat dilakukan oleh pengguna dalam sistem. Adapun dalam antar muka ini terdapat beberapa bagian yang harus dilakukan, yaitu dari mulai menentukan struktur menu yang ada dalam program, tampilan input dan output pada setiap fungsi yang telah ditentukan, diurraikan sebagai berikut :

4.2.4.1 Struktur Menu

Struktur menu yang terdapat dalam perancangan ini dapat mengintegrasikan sebuah data dalam system dan disertai dengan intruksi yang ada pada pilihan menu. Sebenarnya struktur menu dibedakan berdasarkan hak akses yang dimiliki oleh masing - masing tipe *user*, Berikut adalah struktur menu yang digambarkan melalui *Component Diagram* sesuai dengan hak aksesnya masing – masing :

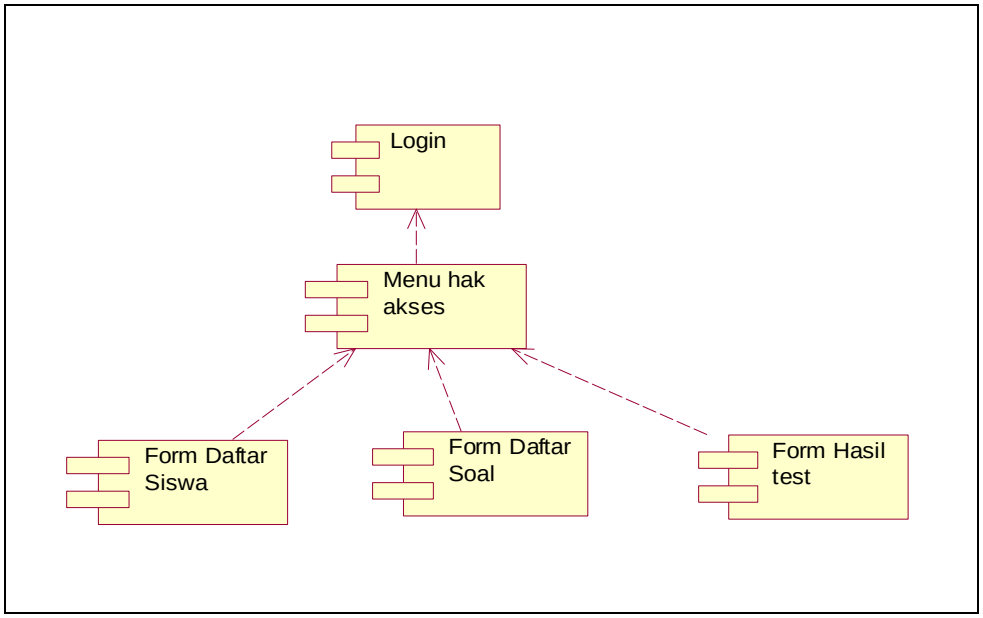
A. Struktur menu untuk Hak Akses Siswa



Gambar 4.23

Struktur Menu Siswa

B. Struktur menu untuk Hak Akses Administrator



Gambar 4.24

Struktur Menu Administrator

4.2.4.2 Perancangan input

Perancangan input merupakan sebuah tampilan yang dirancang sebagai tempat untuk memasukan data-data yang diberikan oleh pengguna sistem (user), yang merupakan sumber untuk proses pengolahan yang akan menghasilkan sebuah informasi 2 tipe yaitu siswa dan administrator. Oleh karena itu berikut rancangan antar muka input secara umum berdasarkan tipe user.

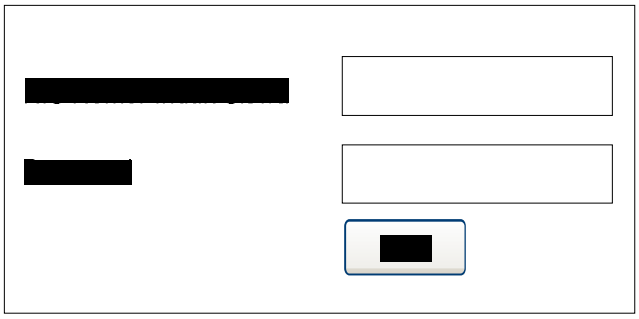
1. Perancangan Input User

   Merupakan proses input pada aplikasi tes potensi akademik berbasis web untuk mnenentukan penjurusan yang dilakukan oleh user.

a. Input data pada halaman siswa

1. Login Siswa

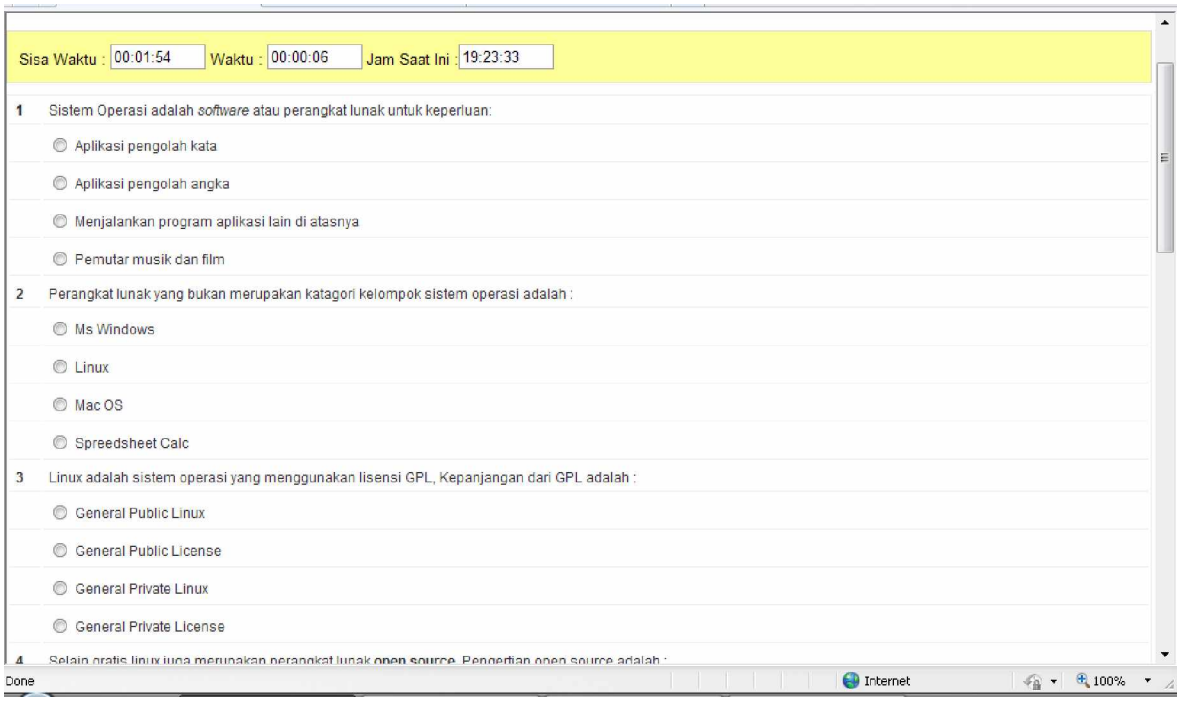
Form login siswa diisi oleh siswa untuk memasukkan data siswa disaat akan mulai test



Gambar 4.25

Form Login Siswa

2. Form Input Jawaban Siswa



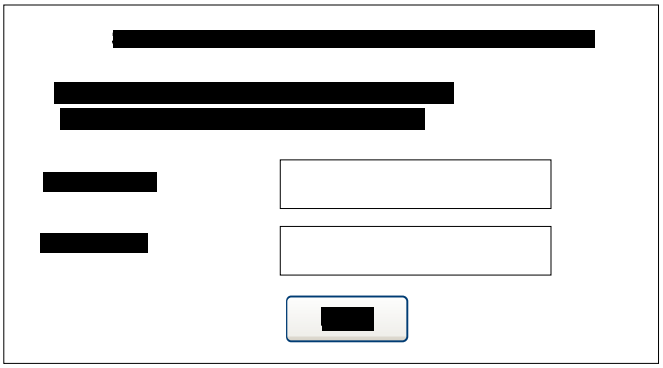
Gambar 4.26

Form Input Jawaban Siswa

b. Input data pada halaman Adminsitrator

1. Login Adminsitrator

Form login admin diisi oleh admin untuk memasukkan data disaat akan akses login.

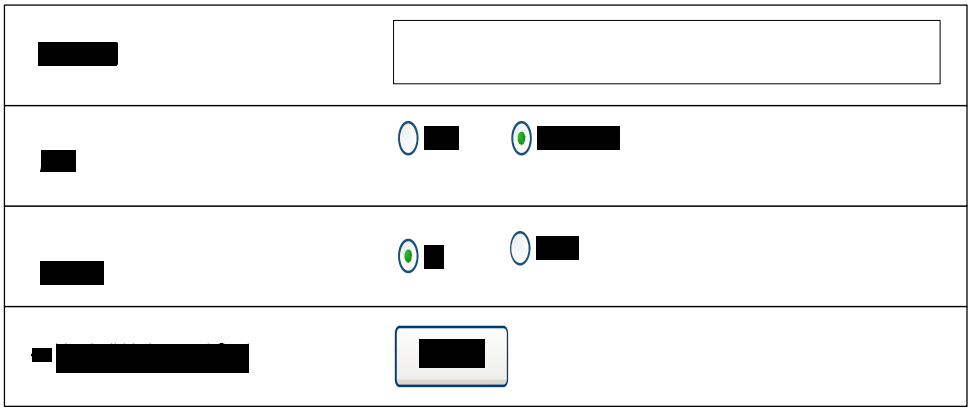


Gambar 4.27

Form Login Admin

2. Form daftar kategori soal

Form untuk menambahkan data kategori soal sebagai berikut :

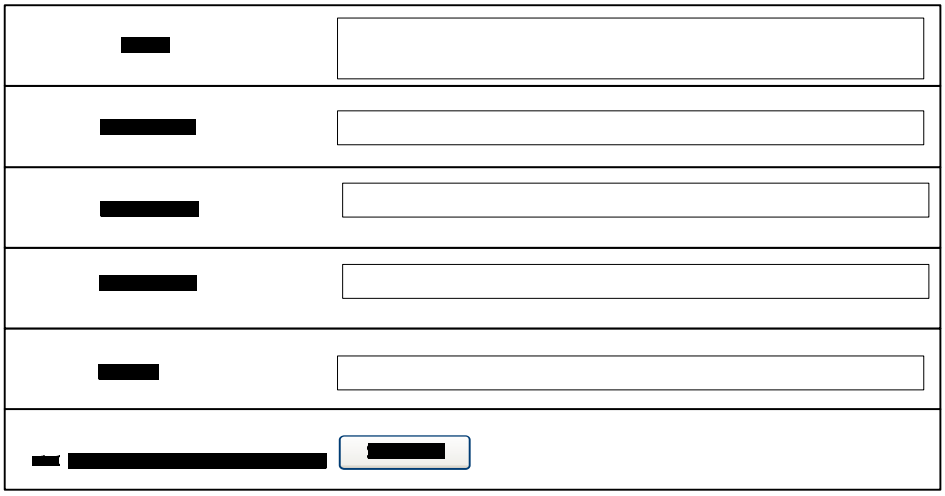


Gambar 4.28

Form Daftar Kategori Soal

3. Form add daftar kategori soal

Form untuk menambahkan add kategori soal sebagai berikut :

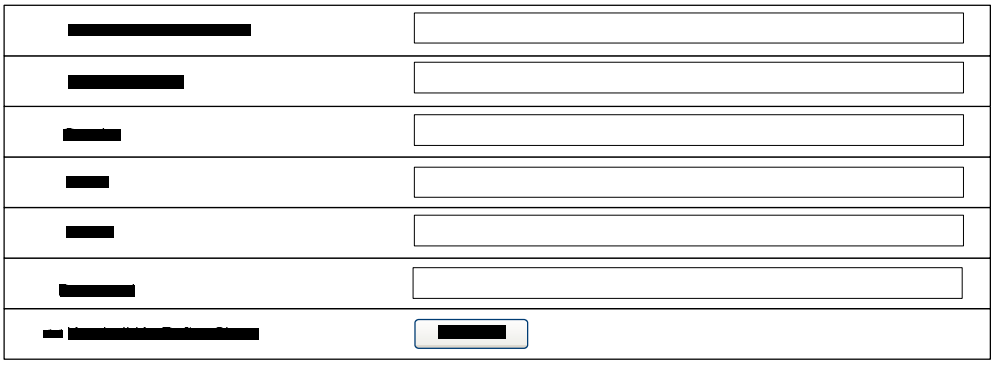


Gambar 4.29

Form Add Daftar Kategori Soal

4. Form add daftar siswa

Form untuk menambahkan data siswa sebagai berikut :



Gambar 4.30

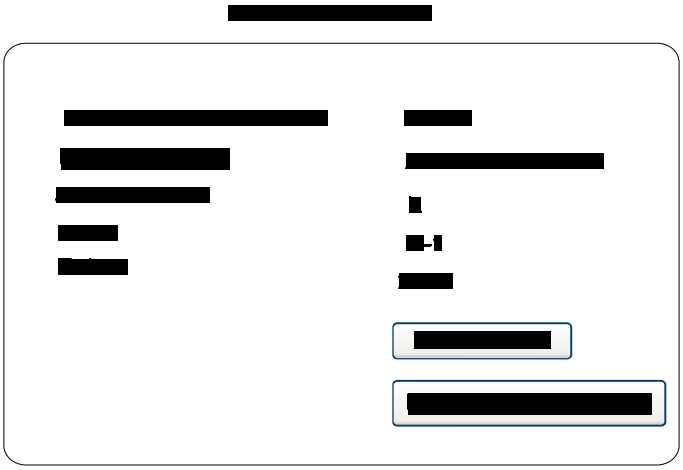
Form Add Daftar Siswa

4.2.4.3. Perancanagan output

Perancangan output merupakan rencana pembuatan halaman antarmuka untuk keluaran sebuah program. Berikut ini adalah Perancangan Output Pada Aplikasi Tes Potensi Akademis Berbasis Web Untuk Menentukan Penjurusan (IPA/IPS) Pada SMA Budaya Jakarta

1. Perancangan Output siswa
   a. Output siswa

      Form output merupakan hasil dari input password telah dilakukan oleh siswa.

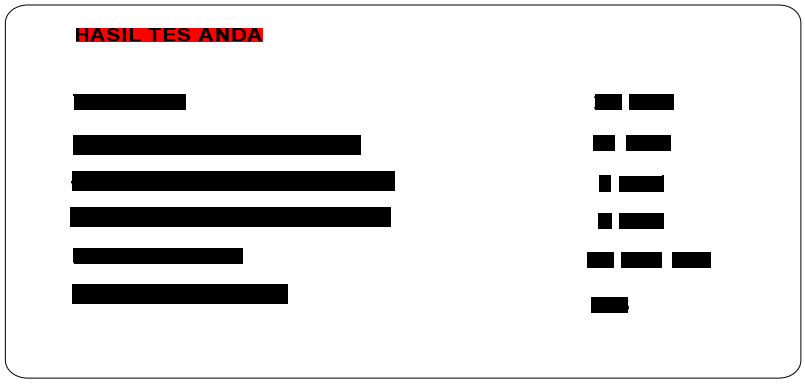


Gambar 4.31

Form Output Siswa

b. Output Hasil Test

Form hasil test merupakan laporan laporan hasil akhir test siswa yang ditampilkan untuk menentukan penjurusan IPA/IPS .



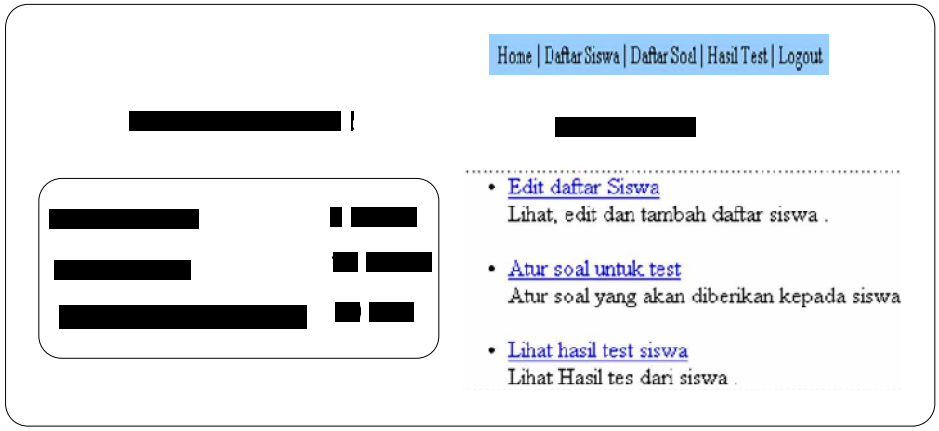
Gambar 4.32

Form Output Hasil Test Siswa

2. Perancangan Output Administrator

a. Output admin

Form output merupakan hasil dari input password telah dilakukan oleh admin.



Gambar 4.33

Form Output Admin

b. Output daftar kategori soal

Form output data soal yang merupakan data yang telah diisi oleh admin.

DAFTAR KATEGORI SOAL

Tambah Soal

Action	No	Kategori/Judul	Aktif	Simulasi	Atur Soal
Edit|Delete	1	Soal Tahun 2010	Aktif	Tidak	Atur Soal
Edit|Delete	2	Soal Tahun 2009	Tidak akti	Tidak	Atur Soal

Gambar 4.34

Form Daftar Kategori Soal

c. Output data siswa

Form output data siswa yang merupakan data yang telah diisi oleh admin.

DAFTAR KATEGORI SOAL

Tambah Soal

Action	No	Nis	Nama Siswa	Gender	Kelas	Tahun
Edit|Delete	1	16620	ALFIF ALRASYIDI	L	X-1	2010
Edit|Delete	2	16619	ADE NAVYANTO	L	X-1	2010
Edit|Delete	3	16623	AYU WINDA .A	P	X-1	2010
Edit|Delete	4	16626	DEWI YULI .Y	P	X-1	2010

Gambar 4.35

Form Output Data Siswa

d. Laporan

Form Laporan menampilkan Daftar siswa yang mengikuti tes

Laporan Hasil Test Siswa

No	Nama Siswa	Kelas	Tgl Tes	Durasi	Total Terjawab	Benar	Salah	Nilai	Jurusan
1	AFIF ALRASYIDI	X-1	2010-07-13 11:17:04	00:01:01	14	11	3	55	IPS
2	ADE NOVYANTO	X-1	2010-07-13 11:14:48	00:01:01	11	7	4	35	IPS
3	AYU WINDA .A	X-1	2010-07-13 11:37:41	00:00:46	20	18	2	90	IPA

Gambar 4.36

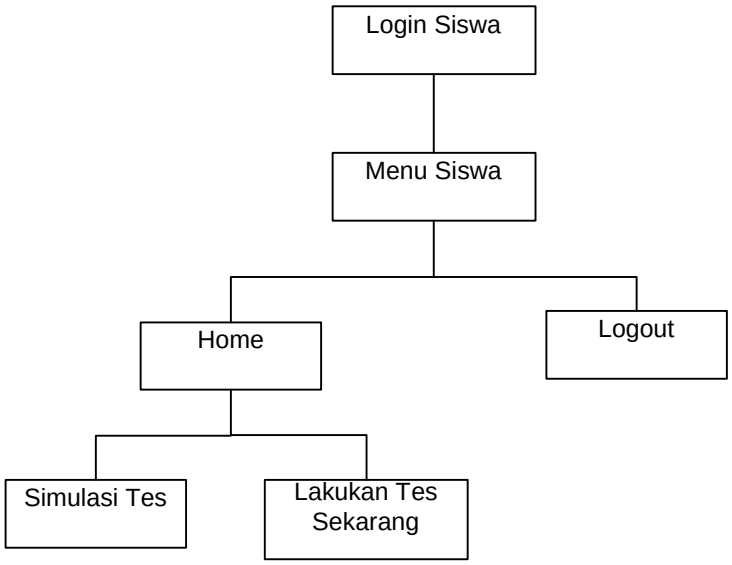
Form Laporan

4.2.5. Perancangan Arsitektur Jaringan

Perancangan arsiktektur jaringan adalah bentuk umum dari suatu rancangan program untuk memudahkan pemakai dalam menjalankan program komputer. Pada perancangan menu ini disesuaikan dengan fungsinya bagi pengguna agar tidak mengalami kesulitan dalam memilih menu-menu yang diinginkan yaitu perancangan menu user dan perancangan menu admin.

4.2.5.1. Perancangan Arsitektur Jaringan User

Perancangan arsitektur jaringan merupakan struktur menu yang memudahkan user dalam penggunaan fungsi-fungsi program yang ada pada Aplikasi Tes Potensi Akademik Berbasis Web Untuk Menentukan Penjurusan (IPA/IPS) Pada SMA Budaya Jakarta.

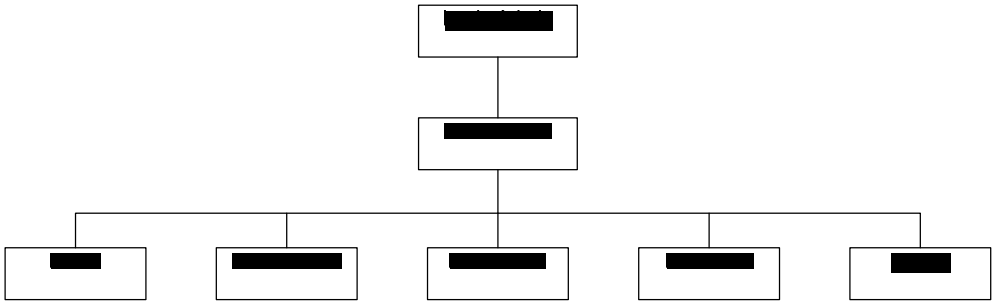


Gambar 4.37

Perancangan Arsitektur Jaringan User

4.2.5.2. Perancangan Arsitektur Jaringan Admin

Perancangan arsitektur jaringan admin merupakan struktur menu yang memudahkan administrator dalam mengelola website yang telah dibangun.



Gambar 4.38

Perancangan Arsitektur Jaringan Admin